



## FREKUENSI PENGGUNAAN KATA PADA ASPEK ADVERBIA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PASARWAJO

**Irman Matje**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Buton

[matjeirman@gmail.com](mailto:matjeirman@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the frequency of use of words in the Adverbial Aspects of Indonesian Language Class VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo. The results showed that the frequency of use of words in the Indonesian language adverbial aspect of the eighth grade students of SMP Negeri 3 Pasarwajo individually was classified as adequate. However, classically it is still categorized as having not reached the completeness of learning. This is because in classical learning completeness the number of students who score above 65.7% is still below 85% of the total sample used.*

**Keywords:** *frequency; use of words; adverb aspect.*

### ABSTRAK (Indonesia)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Frekuensi Penggunaan Kata Pada Aspek Adverbia Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo. Hasil penelitian diperoleh bahwa frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbia bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo secara individual tergolong memadai. Namun secara klasikal masih dikategorikan belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan karena pada ketuntasan belajar klasikal jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas adalah 75,7% yaitu masih di bawah 85% dari total sampel yang digunakan.

**Kata kunci:** frekuensi; penggunaan kata; aspek adverbia.

### A. PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Indonesia yang benar sesuai kaidah yang benar merupakan kunci kelancaran dan kesempurnaan proses komunikasi. Seseorang tidak dapat menyampaikan pikiran dan gagasan tersebut diantaranya harus menggunakan kata/bahasa. Jika kita ingin berbahasa dengan meyakinkan dan dengan cara yang menyenangkan, kita harus mahir munyusun kata dalam artian kita harus pandai membentuk kata yang mengenai sasaran atau sesuai dengan konteksnya, pendek kata, penggunaan kata yang baik dan benar harus menimbulkan pengaruh meninggalkan kesan, atau menerbitkan akibat. Kemahiran penggunaan kata tidak datang sendirinya tetapi diperoleh dengan pelatihan yang rutin.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka terasa perlunya realisasi pengajaran bahasa Indonesia yang relevan dengan pembinaan keterampilan berbahasa

Indonesia secara aktif dan efisien. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia pada umumnya bukanlah memproduksi tenaga ahli bahasa. Program umum pengajaran bahasa Indonesia di semua tingkat pendidikan persekolahan kita adalah untuk menciptakan warga negara yang terampil menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar, guna memenuhi keperluan hidupnya dalam berkomunikasi antar manusia. Kenyataannya di lapangan penguasaan frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbial bahasa Indonesia di jenjang sekolah belum memadai.

Hal ini yang perlu disadari bahwa frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbial tidak boleh diabaikan begitu saja, tetapi harus pula dikembangkan. Frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbial pada jenjang sekolah menengah sangat penting dan merupakan landasan yang kuat untuk penggunaan kebahasaan pada tingkat yang lebih tinggi.

Pengajaran yang berkaitan dengan frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbial merupakan bagian dari struktur kebahasaan dalam kurikulum. Untuk itu, perlu dikuasai khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo. Untuk memperluas cakrawala berpikir dan mempertinggi pengetahuan terhadap bahasa Indonesia khususnya mengenai penggunaan kata.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian tentang frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbial bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo perlu dilakukan. Data yang valid dan informasi yang relevan serta dapat dipertanggungjawabkan tentang frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbial bahasa Indonesia merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi perbaikan dan pengembangan pengajaran bahasa Indonesia terutama bagi siswa sekolah menengah di Sulawesi Tenggara pada umumnya, dan khususnya di kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbial bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbial bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif karena data yang diperoleh dideskripsikan sebagaimana adanya. Sedangkan dikatakan kuantitatif karena dalam realisasi penggunaan data penelitian ini menggunakan angka-angka dan tabulasi (Zaenal Arifin, 2008: 16). Jenis penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan. Hal ini disebabkan peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Pasarwajo.

Menarik sampel mengacu pendapat Arikunto (1998: 107) mengemukakan bahwa apabila jumlah subjek dalam (anggota populasi) kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15%

atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan Pendapat Arikunto tersebut, maka sampel penelitian ini adalah  $428 \times 25\%$  adalah 107 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis jumlah tes yang digunakan adalah 20 item dengan skor untuk masing-masing item adalah 1, sehingga total skor adalah 20.

Rumusan yang digunakan dalam analisis data adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat kemampuan

F<sub>x</sub> = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor maksimal perorangan/responden

(Arikantoro, 1998: 286).

### C. PEMBAHASAN

Deskriptif tingkat frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbial bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Sebaran Skor yang Dicapai Siswa**

No Responden	Skor Responden	Presentase	Keterangan
1	12	60	Tidak Tuntas
2	11	55	Tidak Tuntas
3	15	75	Tuntas
4	13	65	Tuntas
5	11	55	Tidak Tuntas
6	13	65	Tuntas
7	15	75	Tuntas
8	13	65	Tuntas
9	14	70	Tuntas
10	13	65	Tuntas
11	13	65	Tuntas
12	15	75	Tuntas
13	11	55	Tidak Tuntas
14	14	70	Tuntas
15	13	65	Tuntas
16	15	75	Tuntas
17	13	65	Tuntas
18	17	85	Tuntas
19	14	70	Tuntas
20	15	75	Tuntas
21	11	55	Tidak Tuntas

22	13	65	Tuntas
23	12	60	Tidak Tuntas
24	11	55	Tidak Tuntas
25	15	75	Tuntas
26	16	80	Tuntas
27	16	80	Tuntas
28	12	60	Tidak Tuntas
29	13	65	Tuntas
30	13	65	Tuntas
31	14	70	Tuntas
32	15	75	Tuntas
33	15	75	Tuntas
34	13	65	Tuntas
35	14	70	Tuntas
36	15	75	Tuntas
37	16	80	Tuntas
38	12	60	Tidak Tuntas
39	17	85	Tuntas
40	12	60	Tidak Tuntas
41	16	80	Tuntas
42	14	70	Tuntas
43	14	70	Tuntas
44	14	70	Tuntas
45	14	70	Tuntas
46	16	80	Tuntas
47	18	90	Tuntas
48	14	70	Tuntas
49	17	85	Tuntas
50	14	70	Tuntas
51	17	85	Tuntas
52	12	60	Tidak Tuntas
53	11	55	Tidak Tuntas
54	11	55	Tidak Tuntas
55	15	75	Tuntas
56	13	65	Tuntas
57	14	70	Tuntas
58	13	65	Tuntas
59	13	65	Tuntas
60	15	75	Tuntas
61	11	55	Tidak Tuntas
62	19	95	Tuntas
63	13	65	Tuntas
64	15	75	Tuntas
65	13	65	Tuntas
66	17	85	Tuntas
67	14	70	Tuntas
68	15	75	Tuntas
69	17	85	Tuntas

70	13	65	Tuntas
71	12	60	Tidak Tuntas
72	11	55	Tidak Tuntas
73	13	65	Tuntas
74	15	75	Tuntas
75	11	55	Tidak Tuntas
76	14	70	Tuntas
77	13	65	Tuntas
78	15	75	Tuntas
79	13	65	Tuntas
80	17	85	Tuntas
81	14	70	Tuntas
82	15	75	Tuntas
83	11	55	Tidak Tuntas
84	13	65	Tuntas
85	12	60	Tidak Tuntas
86	11	55	Tidak Tuntas
87	15	75	Tuntas
88	16	80	Tuntas
89	16	80	Tuntas
90	12	60	Tidak Tuntas
91	13	65	Tuntas
92	13	65	Tuntas
93	14	70	Tuntas
94	18	90	Tuntas
95	15	75	Tuntas
96	13	65	Tuntas
97	14	70	Tuntas
98	15	75	Tuntas
99	16	80	Tuntas
100	12	60	Tidak Tuntas
101	17	85	Tuntas
102	12	60	Tidak Tuntas
103	16	80	Tuntas
104	14	70	Tuntas
105	14	70	Tuntas
106	14	70	Tuntas
107	14	70	Tuntas
<b>1490</b>		<b>7450</b>	

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa taraf analisis ketuntasan belajar individual siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo pada umumnya tuntas. Jika dilihat secara individu dari 107 siswa, hanya 23 siswa atau 21,30% yang dapat dikategorikan tidak tuntas belajar. Sementara sisanya 81 orang atau 75,7% dikategorikan tuntas belajar. Hal tersebut didasari oleh pandangan kurikulum yang menetapkan siswa dianggap tuntas, jika secara individu mencapai kemampuan 65% dari materi yang diajarkan. Siswa (sampel) yang diuji dalam

penelitian ini yang mencapai tingkat kemampuan 65% ke atas berjumlah 81 siswa sisanya 23 orang siswa tidak mencapai tingkat kemampuan 65%.

Jika analisis ketuntasan belajar secara klasikal, siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo dianggap belum mengalami ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini terlihat bahwa dari tabel 4.7 di atas sejumlah siswa kelas VIII yang mencapai ketuntasan belajar secara individu adalah 81 siswa, ini berarti belum mencapai 85% dari keseluruhan siswa yang diteliti karena presentase 81 siswa dari 107 siswa adalah 75,7%.

#### D. KESIMPULAN

Simpulan hasil penelitian bahwa frekuensi penggunaan kata pada aspek adverbial bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pasarwajo secara individu tergolong memadai. Namun secara klasikal masih dikategorikan belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan karena pada ketuntasan belajar klasikal jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas adalah 75,7% yaitu masih di bawah 85% dari total sampel yang digunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Filosofi, Teori dan Aplikasinya*. Surabaya: Lentera Cendekia.
- Arikunto, S. 1998, *Prosedur Penelitian (Studi Pendidikan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2006. *Gramatika Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- \_\_\_\_\_ 1985. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Karyono.